BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Multipel regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel bebas (Hair, dkk, 2006).Penelitian ini menggunakan pendekatan multipel regresi (regresi ganda) yang bertujuan mengetahui apakah ada hubungan antara konsep diri (X1) dan dukungan sosial guru (X2) dengan hasil belajar (Y) siswa.Model ketiga variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

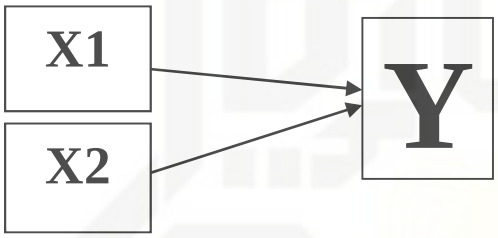

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005).

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk membatasi dan memperjelas masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (X1) : Konsep diri
2. Variabel bebas (X2) : Dukungan sosial
3. Variabel terikat (Y) : Hasil belajar

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut

1. Konsep Diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Konsep diri adalah penilaian siswa terhadap dirinya sendiri yang meliputi pengetahuan tentang diri, pengharapan bagi diri sendiri, penilaian tentang diri sendiri serta apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan tentang diri sendiri, kelebihan dan kelemahan yang berpengaruh terhadap tingkahlaku siswa.

Konsep diri diungkapkan dengan menggunakan skala konsep diri yang disusun berdasarkan empat bentuk konsep diri yang dikemukakan oleh Hurlock (1994) yaitu antara lain:

a. Komponen perseptual

Merupakan image seseorang mengenai penampilan fisiknya dan kesan yang ditampilkan pada orang lain.

b. Komponen Konseptual

Merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik khusus yang dimiliki, baik kemampuan dan ketidakmampuannya, latar belakang serta masa depan.

c. Komponen sikap

Merupakan perasaan seseorang tentang diri sendiri, sikap terhadap statusnya sekarang dan prospek di masa depan, sikap terhadap harga diri dan pandangan yang dimilikinya.

2. Dukungan Sosial.

Dalam teori Weiss aspek atau dimensi dari bentuk bantuan dapat diperoleh dari hubungan dengan orang lain. Adapun aspek tersebut terdiri dari enam aspek yaitu:

a. Keterikatan emosional.

b. Integrasi sosial.

c. Adanya pengakuan.

d. Ketergantungan yang dapat diandalkan.

e. Bimbingan.

f. Kesempatan untuk mengasuh.

3. Hasil belajar

Berupa nilai raport yang diberikan guru pada siswa.Adapun indikator hasil belajar terdiri dari nilai raport siswa yang berbentuk nilai rata-rata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X, XI, XII Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ujung Batu yang berjumlah 625 orang.

Tabel 3.1
Jumlah siswa

Kelas	Jumlah siswa
Kelas X	202 siswa
Kelas XI	225 siswa
Kelas XII	198 siswa
Jumlah	**625 Siswa**

Sumber: sekolah Sman 2 Ujung Batu

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2010). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *cluster kuota sampling. Cluster kuotasampling* adalah pengambilan sampel dengan cara randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010).

Kelompok yang dimaksud disini adalah kelas. Dalam kelas XI (sebelas) lokal MIA (Matematika Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu Ilmu Sosial) . Jadi dari setiap kelas peneliti membuat undian untuk menentukkan kelas yang akan di jadikan sampel dari setiap kelas. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Arikunto, 2006). Penelitian ini mempunyai jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 30% dari populasi yakni 625 siswa/siswi SMAN2 Ujung Batu, subjek berjumlah 126 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.2
Jumlah subjek penelitian

Subjek	Jumlah
Kelas XI MIA 1 {Matematika Ilmu Alam}	21
Kelas XI MIA 2 {Matematika Ilmu Alam}	21
Kelas XI MIA 3 {Matematika Ilmu Alam}	21
Kelas XI IIS 1 {Ilmu Ilmu Sosial}	21
Kelas XI IIS 2 {Ilmu Ilmu Sosial}	21
Kelas XI IIS 4 {Ilmu Ilmu Sosial}	21
Jumlah	**126 siswa**

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur. Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk skala. Azwar (2010) menyatakan bahwa skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga respon terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan kemudian diinterprestasikan. Skala memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket.

Penyajian alternatif jawaban sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah (Ragu-ragu). Hal ini dilakukan karena apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrial akan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral (Azwar, 2010). Pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam skala ini disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Pernyataan-pernyataan dalam skala konsep diri dan dukungan sosial atas pernyataan yang bersifat favorabel yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori, serta pernyataan yang bersifat unfavorabel yang menunjukkan tidak mendukung teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Adapun skor untuk jawaban favorable adalah jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4 (Empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (Tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) di beri skor 1 (Satu).

Untuk peryataan unfavorable jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 3 (Tiga), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 2 (Dua) dan untuk jawaban SS (Sangat sesuai) di beri skor 1 (satu).

Skala yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala konsep diri, skala dukungan sosial dan hasil belajar, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Konsep Diri**

Alat ukur yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala konsep diri, disusun berdasarkan teori dari Hurlock (1990) dengan model skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skala konsep diri disusun berdasarkan teori hurlock dengan model skala yang telah dimodifikasi menjadi 4 (empat) alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Hadi, 2002:20). Skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Untuk penelitian ini nilai berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat).

Tabel 3.3
BluePrint* Skala Konsep Diri untuk *Tryout

No	Aspek	Indikator	ITEM		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Aspek perseptual	Penampilan fisik	6, 14, 27, 31	19, 20, 30, 35	8
		Kesan yang ditampilkan pada orang lain	1, 2, 7, 8, 11, 23, 25, 36, 38, 40, 42, 46	13,15,16.22, 26,32, 33, 37, 39, 43, 45	23

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2	Aspek konseptual	Pandangan terhadap kemampuan memecahkan masalah	9	17, 28, 41	4
		Pandangan terhadap pencapaian prestasi akademik	44	18	2
3	Aspek sikap	Merasa disayang	10	12	2
		Merasa dihormati	24, 34	5, 21	4
		Merasa dibutuhkan	3, 29	4	3
	Jumlah		**23**	**23**	**46 item**

b. Dukungan Sosial Guru

Untuk mengungkap variabel dukungan sosial digunakan skala yang terdiri dari dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable.* Aitem-aitem disusun secara acak mulai dari urutan nomor terkecil hingga terbesar. Skala dukungan sosial disusun dari teori Weiss. Adapun variabel dukungan sosial empat aspek, yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumen dan dukungan informasi.

Model skala dukungan sosial guru menggunakan skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Untuk penelitian ini nilai berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat).

Tabel 3.4
Blueprint* Skala Dukungan Sosial Guru untuk *Try out

NO	ASPEK	ITEM		Jumlah
		Favorable	*Unfavorable*	
1	Kelekatan emosional	2, 15	7, 20	4
2	Integrasi sosial	9, 21	11, 18	4
3	Adanya pengakuan	1, 14	8, 17	4
4	Ketergantungan yang diandalkan	3, 16	6, 12	4
5	Bimbingan	13, 22	5, 19	4
6	Kesempatan untuk mengasuh	-	10, 4	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutipsebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Jumlah	**10**	**12**	**22 item**

1. Uji Coba Alat ukur

Sebelum instrumen penelitian (alat ukur) ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya terlebih dahulu penelitian melakukan uji coba (*tryout)* kepada 86 siswa di SMAN 2 Ujung Batu. Dengan ketentuan siswa berada pada sampel penelitian dan mereka memilik karakteristik yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Azwar (2002) mengatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil dalam menetapkan uji coba. Secara statistik sampel yang lebih dari 75 orang sudah cukup banyak. Kemudian jika keseluruhan data uji coba telah di skor, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan Aplikasi SPSS *(Statistical Product an Service Solustions)*18.0 *for Windows*

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Apakah suatu skala berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya (Azwar, 2009). Validitas ini menunjukkan pada sejauhmana isi tes merupakan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurnya (Azwar, 2009).

Pada setiap instrument baik tes maupun non tes terdapat butir-butir (aitem) pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka peneliti menggunakan pendekatan *professional judgement* dengan mengkonsultasikan bersama ahli (dosen pembimbing), maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis aitem.

b. Daya beda/ Daya Diskriminasi Aitem

Untuk melihat daya beda atau daya diskriminasi aitem peneliti melakukan *tryout*. Hasil *tryout* tersebut dianalisa dengan bantuan program SPPS 18. Hasil *tryout* tersebut akan dilihat indeks daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

diskriminasi aitemnya. Setiap sample pada kedua skala dalam penelitian ini diberi skor pada level interval, semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2010).

Untuk itu peneliti menggunakan r ≥ 0,21, nilai r diperoleh dari r tabel dengan rumus statistik (r = N-2), dengan N adalah jumlah subyek. Diketahui r = 86 - 2 =84 maka r dari 84 adalah 0,212. Aitem yang koefisiennya korelasi aitem total setelah dikolerasi ≤ 0,212 aitem tersebut dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Hasil analisa terhadap 46 aitem skala konsep diri yang telah di ujicoba terdapat 27 yang gugur dan 19 aitem yang sahih. Dengan koefisien korelasi aitem total diatas 0,212 yaitu berkisar 0,222-0,510.Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala konsep diri (XI) dengan aitem valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout)*

Tabel 3.5
***Blueprint* Skala Konsep Diri yang Sahih dan Gugur**

No	Aspek	Indikator	AITEM				Jumlah
			Favorable		*Unfavorable*		
			Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	Aspek perseptual	Penampilan fisik	6,14,31	27	19	20,30,35	**8**
		Kesan yang ditampilkan pada orang lain	8,11,23,46	1,2,7,25, 36,38,40, 42	16,22,32 ,33,39	13,15, 26,37,43, 45	**23**
2	Aspek konseptual	Pandangan terhadap kemampuan memecahkan masalah	9	-	28	17,41	**4**
		Pandangan terhadap pencapaian prestasi	44	-	-	18	**2**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		akademik					
3	Aspek sikap	Merasa disayang	10	-	-	12	**2**
		Merasa dihormati	34	24	-	5,21	**4**
		Merasa dibutuhkan	3	29	-	4	
	Jumlah		**12**	**11**	**7**	**16**	**46 item**

Hasil analisis 22 aitem skala dukungan sosial yang telah diujicoba terdapat 8 aitem yang gugur dan 14 aitem yang diterima, dengan daya beda aitem total diatas 0,21 yaitu -0,13-0,579.Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala dukungan sosial (X2) dengan aitem valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.6

***Blueprint* Skala dukungan sosial guru yang Sahih dan Gugur**

NO	ASPEK	AITEM				Jumlah
		Favorable		*Unfavorable*		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	Kelekatan emosional	2, 15	-	7, 20	-	4
2	Integrasi sosial		9, 21	18	11	4
3	Adanya pengakuan		1, 14	8, 17	-	4
4	Ketergantungan yang diandalkan	3	16	12	6	4
5	Bimbingan	13	22	5, 19	-	4
6	Kesempatan untuk mengasuh	-	-	10, 4	-	2
	Jumlah	**10**		**12**		**22 aitem**

c. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliebility*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data reliebel. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan keajegkan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya. namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Hasil pengolahan reliabilitas skala konsep diri (XI) dari 19 yang diterima, reliabilitas skala dukungan sosial (X2) dari 14 aitem yang diterima, diketahui nilai*cronbach's alpha* seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi hasil uji coba instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Skala	Koefisien Reliabilitas (*Cronbach's alpha*)
1	Konsep diri	0,777
2	Dukungan sosial guru	0,767

Tabel 4.8
Blueprint skala konsep diri untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	AITEM		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Aspek perseptual	Penampilan fisik	4,5,14	8	4
		Kesan yang ditampilkan pada oran lain	1,2	7,12,17,19	6
2	Aspek konseptual	Pandangan terhadap kemampuan memecahkan masalah	3	6,9,10	4
		Pandangan terhadap pencapaian prestasi akademik	16	-	1
3	Aspek sikap	Merasa disayang	18	-	1
		Merasa dihormati	13	-	1
		Merasa dibutuhkan	11,15	-	2
	Jumlah		11	8	19 item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.9
Blueprint Skala dukungan sosial guru untuk penelitian

NO	ASPEK	AITEM		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keterikatan emosional	5,12	3,10	4
2	Integrasi sosial	-	6	1
3	Adanya pengakuan	-	9,14	2
4	Ketergantungan yang diandalkan	2,	13	2
5	Bimbingan	1	7,11	3
6	Kesempatan untuk mengasuh	-	4,8	2
	Jumlah	**4**	**10**	**14 aitem**

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik parametrik melalui teknik Regresi berganda yang berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel, satu variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel (X) dengan menggunakan aplikasi komputerisasi SPSS18.0 *for windows.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU